



► KELURAHAN GEDONGKIWO

Warga Bikin Biopori untuk Mengolah Sampah Organik

MANTRIJERON—Kelurahan Gedongkiwo, Kemantren Mantrijeron sudah membuat 12 biopori yang digunakan masing-masing untuk 15-20 keluarga. Targetnya satu RW memiliki dua biopori untuk mengatasi masalah sampah organik di kelurahan yang berada di Kemantren Mantrijeron ini.

Biopori dipilih Kelurahan Gedongkiwo untuk mengatasi sampah organik karena lebih efektif dan *output*-nya berupa kompos dapat dimanfaatkan warga. Total RW di Kelurahan Gedongkiwo sebanyak 18, masing-masing akan memiliki dua biopori yang dikelola oleh warga sendiri. Lurah Gedongkiwo Supriyono menjelaskan masa sekali

pakai biopori diprediksi lima bulan.

"Jadi setelah lima bulan sejak pertama dipakai akan penuh dan *output*-nya berupa kompos akan dimanfaatkan warga," jelasnya, Rabu (16/11). Jika produksi kompos dari biopori berlebih akan dijual lewat Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jogja.

"Kami sudah ada kesepakatan dengan DLH jika komposnya berlebih maka mereka mau menjualkannya, nanti juga akan menguntungkan warga sendiri," ujarnya. Supriyono menyebut sudah ada tiga kampung yang memiliki biopori di kelurahannya.

"Tanggapan masyarakat juga positif mereka siap berpartisipasi secara penuh agar penanganan sampah khususnya

organik dapat tertangani dengan baik," katanya.

Ketua RW 15, Agung Supriatmojo menyebut pembuatan biopori di lingkungannya membantu penanganan sampah organik. "Tentu membantu karena selama ini bingung juga mau diolah seperti apa sampah organik ini dengan biopori jadi lebih mudah dan efektif," katanya, Rabu sore.

Agung menjelaskan warganya juga banyak memiliki kebutuhan akan kompos. "Kompos biasanya untuk mereka memupuk tanaman pekarangan, jadi pasti berguna juga," ujarnya.

Pengelolaan biopori, lanjut Agung, akan lebih dimaksimalkan. "Karena sudah diberi fasilitas tentu harus kami manfaatkan dengan baik dan maksimal," katanya. (Triyo Handoko)



Gandeng Gandeng



Pembangunan salah satu biopori yang dilakukan Kelurahan Gedongkiwo untuk mengatasi sampah organik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gedongkiwo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005